



INDONESIA INDICATOR

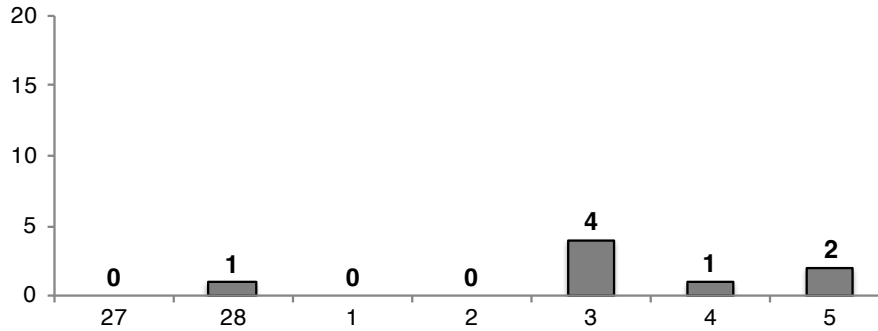
LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah
(05 Maret 2025)**

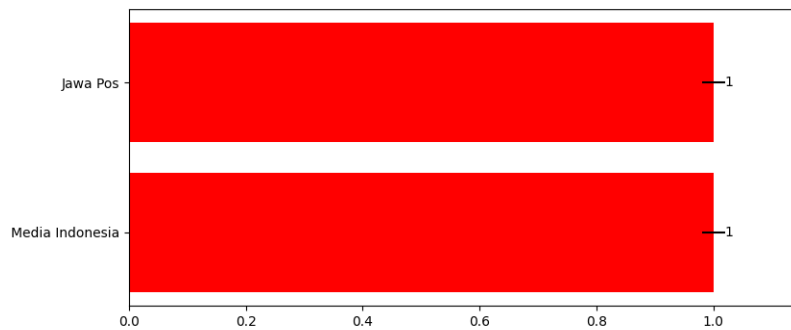
Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
2	2	2	0	0

Daily Statistic



Media Share



Influencers

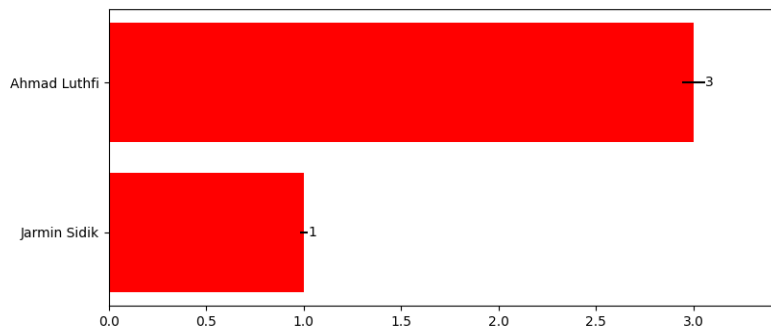


Table Of Contents : 05 Maret 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	05 Maret 2025	Media Indonesia	Harga Kebutuhan Pokok semakin tidak Terkendali	9	Positive	Ahmad Luthfi, Jarmin Sidik
2	05 Maret 2025	Jawa Pos	Pemprov Jateng Luncurkan Speling	10	Positive	Ahmad Luthfi

Title	Harga Kebutuhan Pokok semakin tidak Terkendali		
Media	Media Indonesia	Reporter	AS/TB/BN/RF/YK/HK/E-2
Date	2025-03-05	Tone	Positive
Page	9	PR Value	
Summary	<p>Harga kebutuhan pokok di sejumlah pasar tradisional di Jawa Tengah semakin tidak terkendali sejak memasuki awal Ramadan. Sejumlah barang kebutuhan terus naik setiap hari seperti cabai, bawang merah, daging ayam potong dan sayuran.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Harga bawang merah sehari sebelumnya masih berkisar Rp46.000/kg kini kembali melonjak Rp52.000/kg, cabai rawit merah naik kembali dari Rp90.000 - Rp95.000/kg menjadi Rp100 ribu - 120 ribu/kg, daging ayam potong dari Rp30.000 naik menjadi Rp34.000 dan kini baik lagi Rp37.000/kg. - Kepala Bidang Pengembangan Perdagangan dan Stabilitas Harga Dinas Perdagangan Kota Semarang Siti Arkunah mengakui terjadinya kenaikan pada sejumlah komoditas sejak memasuki Ramadan. Salah satu penyebab adalah stok berkurang karena banyak barang lari ke daerah lain seperti Jakarta, Bandung. - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi menegaskan operasi pasar akan dilakukan untuk menekan gejolak harga. "Stok dan harga masih aman hingga lebaran mendatang di pasar ini. Namun untuk memastikan dan memenuhi kebutuhan pokok, Pemprov Jawa Tengah bersama daerah segera menggelar operasi pasar," ujar Ahmad Luthfi di sela-sela kunjungan di Jepara. 		

Harga Kebutuhan Pokok semakin tidak Terkendali

HARGA kebutuhan pokok di sejumlah pasar tradisional di Jawa Tengah semakin tidak terkendali sejak memasuki awal Ramadan. Sejumlah barang kebutuhan terus naik setiap hari seperti cabai, bawang merah, daging ayam potong dan sayuran.

Harga bawang merah sehari sebelumnya masih berkisar Rp46.000 per kilogram kini kembali melonjak Rp52.000 per kilogram, cabai rawit merah naik kembali dari Rp90.000-Rp95.000 per kilogram menjadi Rp100 ribu-120 ribu per kilogram, daging ayam potong dari Rp30.000 naik menjadi Rp34.000 dan kini baik lagi Rp37.000 per kilogram.

Demikian juga harga kebutuhan pokok lain juga masih bertahan tinggi seperti beras, telur ayam ras, minyak goreng, bawang putih dan berbagai sayuran seperti wortel, kol, sawi, slobir hingga beberapa jenis kacang-kacangan. "Hari ini bawang merah, cabai dan ayam potong naik



OPERASI PASAR: Warga antri untuk membeli bahan pangan saat operasi pasar pangan murah di Kantor Pos Solo, Jawa Tengah, kemarin. Kementerian Perdagangan bersama Kementerian BUMN dan Kementerian Pertanian menggelar operasi pasar dengan melibatkan 4.500 gerai kantor pos di seluruh Indonesia untuk menjangkau distribusi pangan murah bagi masyarakat selama Ramadan hingga Hari Raya Idul Fitri mendatang.

lagi, meskipun stok di sejumlah pedagang masih ada," kata Nana, 50, pedagang besar bumbu dapur di Pasar MAJT Kota Semarang.

Kepala Bidang Pengembangan Perdagangan dan Stabilitas Harga Dinas Perdagangan Kota Semarang Siti Arkunah mengakui terjadinya kenaikan pada sejumlah komoditas sejak memasuki Ramadan. Salah satu penyebab adalah stok berkurang karena banyak barang lari ke daerah lain seperti Jakarta, Bandung. "Bahkan harga bawang merah tembus hingga Rp60.000 per kilogram di pasar," ujarnya.

Tidak hanya di Semarang, harga kebutuhan pokok juga melejit di sejumlah daerah. Di Pasar Gedhe, Klaten, harga cabai mencapai Rp100 ribu per kilogram. Begitu juga di Sigi, Sulawesi Tengah. Harga cabai menembus Rp80 ribu per kg.

Tidak hanya cabai, harga beras juga terus merangkak naik. Bahkan di Kota Malang, Jawa Timur, beras sudah naik em-

pat kali sejak awal Ramadan.

Kondisi berbeda terjadi di Kabupaten Lamongan, Jawa Timur, dan Provinsi Bangka Belitung. Harga beras di kedua wilayah itu dilaporkan cukup stabil. Begitu juga untuk stok, dilaporkan cukup hingga lebaran Idul Fitri.

Sementara itu, untuk mengatasi lonjakan harga, sejumlah pemerintah daerah siap melakukan operasi pasar. Gubernur Jateng Ahmad Luthfi menegaskan operasi pasar akan dilakukan untuk menekan gejolak harga.

"Stok dan harga masih aman hingga lebaran mendatang di pasar ini. Namun untuk memastikan dan memenuhi kebutuhan pokok, Pemprov Jawa Tengah bersama daerah segera menggelar operasi pasar," ujar Ahmad Luthfi di sela-sela kunjungan di Jepara.

Operasi pasar juga akan dilakukan Pemerintah Kabupaten Natuna untuk mengantisipasi lonjakan harga bahan pokok selama Ramadan.

"Kami sedang mempersiapkan pasar murah untuk menekan lonjakan harga sembako. Saat ini masih menunggu hasil rapat koordinasi lebih lanjut untuk penyelenggaraannya," kata Wakil Bupati Natuna, Jarmin Sidik, saat melakukan inspeksi ke Pasar Ranai, Bulog, dan Devon pada Senin (3/3) sore. (AS/TB/BN/RF/YK/HK/E-2)

Title	Pemprov Jateng Luncurkan Speling		
Media	Jawa Pos	Reporter	fth/dri
Date	2025-03-05	Tone	Positive
Page	10	PR Value	
Summary	<p>Pemprov Jawa Tengah kembali membuat terobosan untuk kesejahteraan masyarakat. Mereka meluncurkan program kesehatan Layanan Dokter Spesialis Keliling (Speling). Lewat layanan itu, masyarakat Jawa Tengah bisa mendapatkan pemeriksaan gratis cukup di balai desa.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi menyatakan, ada dua keuntungan bagi warga dengan program itu. Pertama, jarak balai desa dengan tempat tinggal sangat dekat sehingga lebih irit waktu. Kedua, cukup menunjukkan KTP, warga langsung mendapat layanan kesehatan, (4/2). - Mantan Kapolda Jawa Tengah itu menginginkan seluruh masyarakat Jawa Tengah di 35 kabupaten/kota bisa memanfaatkan Speling. Dengan demikian, mereka tidak harus jauh-jauh pergi ke puskesmas atau rumah sakit. - Luthfi memprioritaskan pemeriksaan tuberkulosis (TBC) Prioritas tersebut sesuai dengan dengan program Presiden Prabowo Subianto yang ingin menekan penyakit menular tersebut di seluruh Indonesia. 		

Pemprov Jateng Luncurkan Speling

Pemeriksaan Kesehatan Gratis di Balai Desa

JEPARA - Pemprov Jateng kembali membuat terobosan untuk kesejahteraan masyarakat. Mereka meluncurkan program kesehatan Layanan Dokter Spesialis Keliling (Speling). Lewat layanan itu, masyarakat Jawa Tengah bisa mendapatkan pemeriksaan gratis cukup di balai desa.

Gubernur Jateng Ahmad Luthfi menyatakan, ada dua keuntungan bagi warga dengan program itu. Pertama, jarak balai desa dengan tempat tinggal sangat dekat se-

hingga lebih irit waktu. Kedua, cukup menunjukkan KTP, warga langsung mendapat layanan kesehatan.

"Speling ini mendekatkan pelayanan kesehatan ke masyarakat bawah. Sasaran pertama di Desa Troso (Kecamatan Pecangaan) dan Desa Karanggondang (Kecamatan Mlonggo). Kenapa? Sebab, ini linier dengan penerima bansos yang di atas 60 persen," kata Luthfi usai meninjau pelaksanaan Speling di Desa Karanggondang, Kecamatan Mlonggo, Jepara, kemarin (4/3).

Mantan Kapolda Jateng itu menginginkan seluruh



PROGRAM PRIORITAS: Gubernur Jateng Ahmad Luthfi berbincang dengan warga saat mengecek pemeriksaan gratis di Desa Karanggondang, Mlonggo, Jepara, kemarin (4/3).

masyarakat Jateng di 35 kabupaten/kota bisa memanfaatkan Speling. Dengan demikian, mereka tidak harus jauh-jauh pergi ke puskesmas atau rumah sakit.

Di antara sejumlah layanan kesehatan yang diberikan,

Luthfi memprioritaskan pemeriksaan tuberkulosis (TBC). Prioritas tersebut sesuai dengan dengan program Presiden Prabowo Subianto yang ingin menekan penyakit menular tersebut di seluruh Indonesia. (fth/dri)